

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai bagian akhir dari penulisan skripsi ini, berdasarkan kajian teori dan didukung adanya hasil analisis serta mengacu pada rumusan masalah yang telah penulis kemukakan pada awal penulisan, maka pembahasan

1. Perencanaan Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Dhuha Berjamaah Peserta Didik melalui Metode Pembiasaan di MTsN 2 Blitar

- a. Guru membuat kerjasama dengan orang tua, karena guru tidak dapat melakukan tugasnya sendiri tanpa adanya bantuan dari orang tua seperti pada saat rapat dengan orang tua, guru mengingatkan kepada orang tua untuk mengawasi peserta didik ketika mereka pulang ke rumah, karena sudah menjadi tanggung jawab orang tuanya, orang tua dirumah untuk selalu mengingatkan anaknya untuk melaksanakan kewajibannya, serta memberikan motivasi, agar hal yang diajarkan disekolah diterapkan pada saat mereka dirumah.
- b. Keteladanan dari guru, guru memberikan contoh perilaku yang baik kepada peserta didiknya pada saat kegiatan disekolah, seperti berpakaian yang rapi, ketika bertugas piket untuk berangkat lebih pagi, penuh tanggung jawab terhadap apa yang ditugaskan,

berkata yang baik. Sehingga apa yang dilakukan dan diucapkan guru, menjadi cerminan bagi peserta didiknya.

- c. Konsisten dalam menerapkan peraturan, peraturan yang telah ditetapkan dilakukan secara terus menerus seperti jam 06.15 guru yang pada saat itu bertugas piket harus sudah berada didepan gerbang untuk bersalaman dengan peserta didik dan mengawasi ketertiban atribut nya, dan pada jam 06.30 seluruh siswa harus sudah berada di sekolah dan masuk ke kelasnya masing-masing untuk membaca Al-Qur'an sebelum melaksanakan shalat dhuha berjamaah, dan guru berkeliling untuk mengecek apakah masih ada siswa yang berkeliaran diluar kelas.

2. Pelaksanaan Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Dhuha Berjamaah Peserta Didik melalui Metode Pembiasaan di MTsN 2 Blitar

- a. Metode Pembiasaan, pembiasaan terhadap seluruh kegiatan yang telah ditetapkan madrasah seperti melaksanakan kegiatan ubudiyah dipagi hari sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar yaitu tadarus Al-Quran, melaksanakan shalat dhuha berjamaah, kegiatan literasi, lalu setelah selesai kegiatan ubudiyah peserta melanjutkan untuk kegiatan belajar mengajar.
- b. Metode hukuman, guru memberikan sanksi jika ada peserta didik yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah seperti melaksanakan kegiatan tadarus al quran dan shalat dhuha

berjamaah sendiri di lapangan kalau mereka telat datang ke sekolah pagi hari.

3. Evaluasi Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Dhuha Berjamaah Peserta Didik melalui Metode Pembiasaan di MTsN 2 Blitar

- a. Dengan adanya pengawasan dari guru, agar guru mengetahui bagaimana peningkatan kedisiplinan pada peserta didik dalam melaksanakan kegiatan tersebut seperti mengecek sisi kehadiran, kesungguhan dalam melaksanakan, dan hasil dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan seperti bacaan shalat, menghafal surat-surat pendek, dan pengetahuan lainnya.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan shalat dhuha berjamaah peserta didik melalui pembiasaan di MTsN 2 Blitar. Dan sekiranya demi tercapainya mutu yang baik, maka penulis sampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Kepala MTsN 2 Blitar.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan kedisiplinan shalat dhuha berjamaah peserta didik melalui metode pembiasaan di MTsN 2 Blitar.

2. Bagi Guru di MTsN 2 Blitar.

Hendaknya guru selalu berupaya untuk meningkatkan daya kreatifitasnya dalam mengelola kegiatan di sekolah serta selalu memberikan motivasi terhadap peserta didik agar selalu berbuat dan bertingkah laku sesuai dengan ajaran agama.

3. Bagi Peserta Didik di MTsN 2 Blitar.

Hendaknya para peserta didik lebih menyalurkan kreatifitasnya pada kegiatan yang positif dan bermanfaat. Dan selalu memperkuat iman dengan mempelajari ilmu agama dengan sungguh-sungguh sebagai bekal di masa depan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan untuk menambah wawasan mengenai strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan shalat dhuha berjamaah peserta didik melalui metode pembiasaan, serta mampu mengembangkannya guna memperkaya temuan-temuan baru yang berkaitan dengan strategi dalam meningkatkan kedisiplinan shalat dhuha berjamaah peserta didik.